

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Besar rekapitulasi peningkatan skor rata-rata gain ternormalisasi hasil belajar ranah kognitif yaitu sebesar 0.65 dengan kategori sedang.
- b. Adapun peningkatan skor rata-rata gain ternormalisasi untuk C_1 sebesar 0.6 dengan kategori sedang, untuk C_2 sebesar 0.64 dengan kategori sedang, untuk C_3 sebesar 0.73 dengan kategori tinggi, untuk C_4 sebesar 0.53 dengan kategori sedang.
- c. Profil ranah afektif yaitu untuk aspek A_1 sebesar 71.42 % siswa sudah mampu mendengarkan, memperhatikan, mencatat dan bertanya mengenai materi pembelajaran dengan baik. Untuk aspek A_2 sebesar 68.57 % siswa sudah mampu melakukan penyelidikan dengan baik, mampu bekerja sama melakukan percobaan dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Untuk aspek A_3 sekitar 91.42 % siswa mengambil data sesuai dengan percobaan pada kelompoknya dan mencatatnya sesuai dengan hasil pengamatan yang diperoleh dengan sangat baik. Untuk aspek A_4 sekitar 60 % siswa mengkomunikasikan secara baik hasil penyelidikan dengan percaya diri, santun dan kreatif (tidak hanya terpaku dengan laporan percobaan).
- d. Profil ranah psikomotor yaitu untuk aspek P_2 sebesar 48.57 % siswa sudah mampu melakukan penyelidikan sesuai dengan prosedur dengan kategori cukup. Untuk aspek P_3 sebesar 45.71 % siswa melakukan pengukuran akan tetapi tidak berulang dan masih memperhatikan skala alat ukur yang digunakan saat mengambil data, sehingga hasil yang di dapatkan pada setiap kelompok berbeda-beda. Untuk aspek P_4 sebesar 48.57 % siswa mampu merangkai alat sesuai dengan prosedur secara benar dan tepat.

- e. Kegiatan pendekatan *Brain Based Learning* menunjukkan presentase sebesar 93.91 % dan 93.90 % untuk aktivitas guru dan siswa yang artinya bahwa hampir seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana.
- f. Angket siswa mengenai karakteristik pendekatan *Brain Based Learning* menunjukkan hasil bahwa siswa memandang positif dengan adanya senam otak, teknik visualisasi berupa video, animasi, mind mapping, adanya quiz, percobaan, teka-teki fisika dan *reward* serta perayaan pada pembelajaran fisika.

B. Saran

Beberapa kendala yang ditemui saat penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran *Brain Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran baru. Banyak faktor yang menentukan tingkat keberhasilan penerapan pendekatan pembelajaran ini. Diantaranya yaitu lingkungan visual, lingkungan psikologis, nutrisi, gen dan disfungsi otak. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Akan tetapi peneliti mengoptimalkan syarat-syarat berhasilnya pendekatan *Brain Based Learning* diterapkan.
2. Pengaturan waktu yang tidak optimal. Peneliti belum biasa mengatur waktu dengan baik. Kadang masih banyak waktu yang tersisa dan kadang kekurangan.
3. Siswa masih merasa asing dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan sehingga peneliti masih merasa kesusahan dan berusaha keras untuk mengenalkan dan menerapkan pendekatan pembelajaran ini.

Saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Jika akan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* dalam pembelajaran di kelas, pengelolaan waktu harus diperhatikan dengan baik.
2. Pilih materi fisika yang sesuai dan cocok untuk diterapkan pendekatan *Brain Based Learning*.

3. Pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* dipengaruhi oleh banyak faktor. Usahakan peneliti harus memenuhi faktor-faktor tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.
4. Penggunaan musik pada pembelajaran di posisikan pada tahap dan kegiatan yang tepat. Pergunakan musik sesuai kebutuhan. Kemudian, musik yang digunakan jangan berfokus pada satu jenis saja. Pergunakan musik yang berbeda untuk setiap pertemuan pembelajaran sehingga siswa tidak mengalami kebosanan.

